



PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Neneng Sri Suprihatin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya

Neneng.sri.beauty@gmail.com

Arinda Ayu Ananthy

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya

arindaayu7@gmail.com

Diterima 29 Oktober 2019, diterbitkan 31 Oktober 2019

Abstract

This study aims to look at the effect of applying government accounting standards to the quality of financial statements and the influence of accounting information systems on the quality of financial statements. By using the population of all sub-districts in the Serang city government using a questionnaire at the leadership and financial management staff at the district level. The data processing method uses Partial Least Square (PLS) software as a differentiator from previous research. The results showed that there was a positive and significant effect between the SAP implementation variables on the quality of financial statements as indicated by the original sample estimate value of 0.421 and t-statistics of 3.567 (greater than t-table, ± 2.750). Whereas the relationship between SIA and the quality of financial statements based on data processing obtained, has a positive and significant relationship as indicated by the original sample estimate value of 0.644 and t-statistics of 6.315 (greater than t-table, ± 2.750).

Keywords : Government Accounting Standards, accounting information systems, quality of financial statements

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan dan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan menggunakan populasi seluruh kecamatan yang ada di pemerintah kota Serang dengan menggunakan kuesioner pada pimpinan dan staf pengelola keuangan ditingkat kecamatan. Metode pengolahan data menggunakan software Partial Least Square (PLS) sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai original sampel estimate sebesar 0.421 dan t-statistik sebesar 3,567 (lebih besar dari t-tabel, $\pm 2,750$). Sedangkan hubungan antara SIA dengan kualitas laporan keuangan berdasarkan pengolahan data yang diperoleh, memiliki hubungan yang positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai original sampel estimate sebesar 0.644 dan t-statistik sebesar 6,315 (lebih besar dari t-tabel, $\pm 2,750$).

Kata kunci : Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang berasal dari sistem informasi yang bersatu diperoleh dengan lebih cepat, mudah dan akurat. Jaringan internet dan jaringan computer telah dipergunakan di unit kerja sebagai penghubung dalam proses mengirim informasi yang sudah terpasang di unit kerja

tetapi kelemahannya adalah jaringan yang terkadang lambat atau eror. Batasan akses penggunaan komputer hanya pegawai/staf dibagian akuntansi dan keuangan yang bertujuan agar data yang ada aman dan terjaga kerahasiaannya.

Laporan keuangan di kecamatan yang berada di Kota Serang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, laporan keuangan sebagai informasi yang dihasilkan haruslah dapat menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya, penjelasan yang ada dalam laporan keuangan satuan kerja atau emiten laporan keuangan dapat dibandingkan dengan data dimasa pelaporan sebelumnya, laporan keuangan pun haruslah dapat dimengerti oleh para pihak yang berkepentingan didalamnya.

Kecamatan yang berada di Kota serang sudah menerapkan Laporan keuangan yang berbasis akrual untuk pengakuan asset, kewajiban, ekuitas, dalam neraca laporan keuangan. Penerapan kas berbasis akrual untuk pengakuan pendapatan, pengakuan belanja, pengakuan biaya, pengakuan pembiayaan, dalam realisasi anggaran. Asset dicatat sesuai dengan nilai wajaw dalam laporan keuangan perangkat kerja, kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setarakas yang diharapkan akan dibayar untuk memenuhi kewajiban dimasa yang akan datang. Menyajikan transaksi yang seharusnya disajikan dengan substansi dan realitas ekonomi, laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah menyajikan sesuai infromasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Dengan latar belakang tersebut diatas terdapat perumusan masalah apakah pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintah berdampak terhadap mutu Laporan Keuangan di kecamatan se Kotamadya Serang? Apakah Implementasi Sistem Informasi Akuntansi berdampak terhadap mutu Laporan Keuangan di Kecamatan Se Kota Serang ? Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akibat pelaksanaan standar akuntansi pemerintah terhadap mutu laporan keuangan di kecamatan se Kotamadya Serang. Untuk mengetahui akibat implementasi sistem akuntansi akuntansi terhadap mutu laporan keuangan di Kecamatan Se Kota Serang.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah penjelasan informasi suatu entitas/Lembaga/perusahaan dalam suatu periode akuntansi untuk menjelaskan hasil kinerja dari operasional entitas/Lembaga/perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah informasi yang dibuat yang secara sistematis berisi perihal kondisi finansial dan berbagai transaksi entitas. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data juga dapat dikatakan sebagai informasi. Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan kondisi finansial perusahaan pada saat ini dalam periode tertentu. (Kasmir, 2008). Secara detail hasil yang ingin dicapai dari laporan keuangan kementerian/kelembagaan adalah sebagai data yang dipergunakan membuat keputusan dan juga digunakan entitas untuk memperlihatkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang digunakan. Guna mewujudkan tujuan diatas, laporan keuangan menyiapkan data terkait pelaporan entitas/lembaga/satuan kerja dalam hal :

1. Asset
2. Kewajiban
3. Ekuitas dana
4. Pendapatan
5. Belanja
6. Transfer
7. Pembiayaan

Tujuan umum dari laporan keuangan adalah memberikan informasi perihal data finansial, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja finansial suatu entitas pelaporan yang berguna untuk

para pemangku kepentingan guna mengambil dan mengevaluasi kebijakan perihal penggunaan sumber daya.

Pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintah

Pelaksanaan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah dasar-dasar akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan pemerintah. Bagi pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah pelaksanaan standar akuntansi pemerintah merupakan keharusan untuk proses meningkatkan mutu Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Hal ini sebagai wujud proses keterbukaan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP), yaitu SAP diberi judul, nomor, dan tanggal efektif. Selain itu, SAP juga dilengkapi dengan Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan. Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan bahwa dasar yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah terdiri dari:

1. Basis Akuntansi
2. Nilai Historis (*Historical Cost*)
3. Realisasi (*Realization*)
4. Substansi Mengungguli Bentuk Formal (*Substance Over Form*)
5. Periodisitas (*Periodicity*)
6. Konsistensi (*Consistency*)
7. Pengungkapan Lengkap (*Full Disclosure*)
8. Penyajian Wajar (*Fair Presentation*)

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010), sistem informasi akuntansi merupakan sebuah suatu kesatuan komponen sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

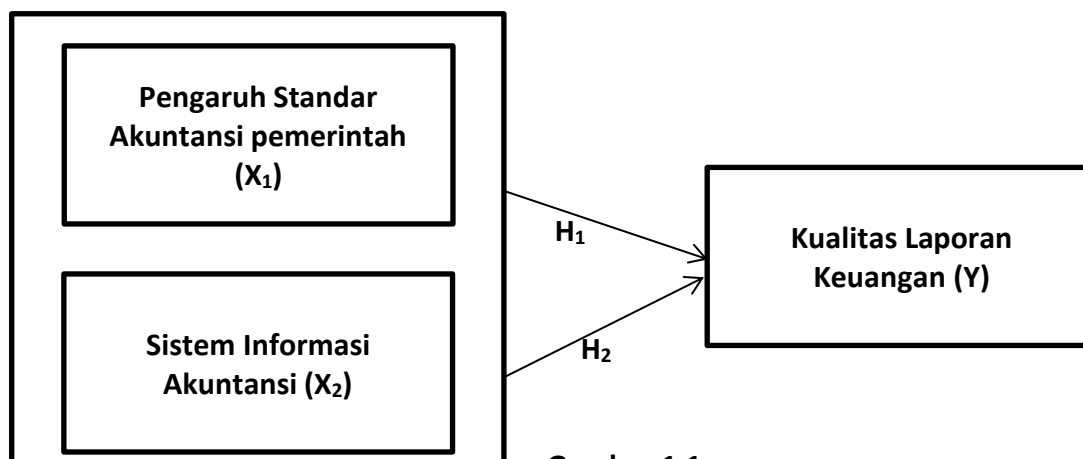
1. Mengumpulkan data transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem.
2. Memproses data transaksi
3. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang
4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Gelinas dan Dull (2012:19), Ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yaitu:

1. *Effectiveness*
2. *Efficiency*
3. *Confidentiality*
4. *Integrity*
5. *Availability*
6. *Compliance*
7. *Reliability*

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang dikemukakan pada bagian sebelumnya dan mengacu pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada beberapa faktor untuk menilai laporan keuangan. Penelitian ini mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laporan keuangan yang dinilai dengan standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi keuangan sehingga kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan seperti berikut ini :



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiono (2014:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap ringkasan masalah penelitian yang diuraikan dengan sebuah kalimat pertanyaan, kajian pustaka dan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis:

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah

H1 : Standar Akuntansi pemerintah berdampak secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H2 : Sistem Informasi Akuntansi berdampak secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini seluruh kecamatan pada pemerintah daerah kota Serang yaitu enam kecamatan di Kota Serang, yakni Kecamatan: Cipocok Jaya, Serang, Curug, Taktakan dan Walantaka menjadi populasi penelitian. Sedangkan, pimpinan kecamatan dan staf bagian akuntansi atau pelaporan sebagai objek penelitian dengan sampel sebanyak 30 orang. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah yang disebut sebagai variabel X₁, sistem informasi akuntansi yang disebut sebagai variabel X₂, dan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel Y.

Data Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu dengan menyebar kuisisioner sebanyak 30 buah yang dikirimkan kepada pimpinan kecamatan beserta pengelola keuangan yang ada di Pemerintah Daerah Kotamadya Serang.

Teknik Pengumpulan Data

Field Reaserch dengan metode survey, yaitu data primer yang didapatkan dengan cara menyebarkan kuisisioner isian penelitian. Dalam membuat kuisisioner pertanyaan yang ada dibuat oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen. Data yang dihimpun berasal dari isian jawaban tertulis dari para kuisisioner. Pertanyaan dalam isian

kuesioner disusun untuk mengetahui kaitan antara *Standar Akuntansi Pemerintahan (SKAP) dengan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap Laporan Keuangan* sebagai variabel independent. Kuisisioner yang disebar dengan cara mendatangi langsung kepada seluruh kecamatan di Pemerintah Kota Serang.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan (Y₁)	Hasil akhir dari suatu proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami 	Ordinal
Standar Akuntansi keuangan Pemerintah (X₁)	Dasar-dasar akuntansi yang digunakan dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan Pemerintah dalam rangka menciptakan transparansi keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basis Akuntansi. 2. Prinsip nilai historis. 3. Prinsip realisasi. 4. Prinsip substansi mengungguli bentuk formal. 5. Prinsip periodisitas. 6. Prinsip konsistensi. 7. Prinsip pengungkapan lengkap. 8. Prinsip penyajian wajar. 9. Kesesuaian sistem akuntansi yang digunakan sudah memenuhi standar akuntansi pemerintah (SAP) yang berbasis akrual. 10. Prosedur pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan pencatatan akuntansi pada umumnya. 	Ordinal
Sistem Informasi Akuntansi (X₂)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kecepatan. 2. Tingkat keamanan. 3. Tingkat efisiensi biaya. 4. Tingkat kualitas hasil. 5. Akurat. 	Ordinal

Analisa Data

Untuk analisis data dilakukan setelah data yang diperlukan diolah sehingga data tersebut dapat menjadi data yang lebih berarti. Teknik analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data pada penelitian ini antara lain uji reliabilitas dan uji validitas dengan menggunakan *software Partial Least Square (PLS)*. Uji reliabilitas bertujuan guna menilai *internal consistency* suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan kriteria uji *Composite Reliability*. Indikator dapat dikatakan valid jika angka dari perhitungan olah data lebih besar dari sama dengan 0,60 (Ghozali, 2015). Uji validitas digunakan untuk menilai valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan isian kuesioner tersebut mampu memperlihatkan suatu yang akan dinilai oleh kuesioner tersebut dan angka dari hasil pengolahan data lebih besar atau sama dengan dari 0.50 (Ghozali, 2015).

Alat Pengujian Hipotesis

Structural Equation Modelling (SEM)

Proses akumulasi data yang dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan sebuah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian (*variance*). Menurut Ghozali (2015), PLS adalah metode alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Data dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden di enam kecamatan yang ada di Pemerintah Kota Serang. Dari total 30 kuesioner yang disebar dengan cara mendatangi langsung kepada responden, yang selanjutnya diambil setelah diisi oleh koresponden.

Tabel 2. Rincian Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	30	100%
Kuesioner yang kembali untuk diolah	30	100%

Pengujian Kualitas Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan *software* PLS dengan *Outer Model* yaitu *Convergent validity* yang dilihat dengan nilai *average variance extracted* (AVE) masing-masing konstruk dimana nilainya harus lebih besar dari 0,5. Cara lain yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (√AVE) setiap konstruk (variabel laten) dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.

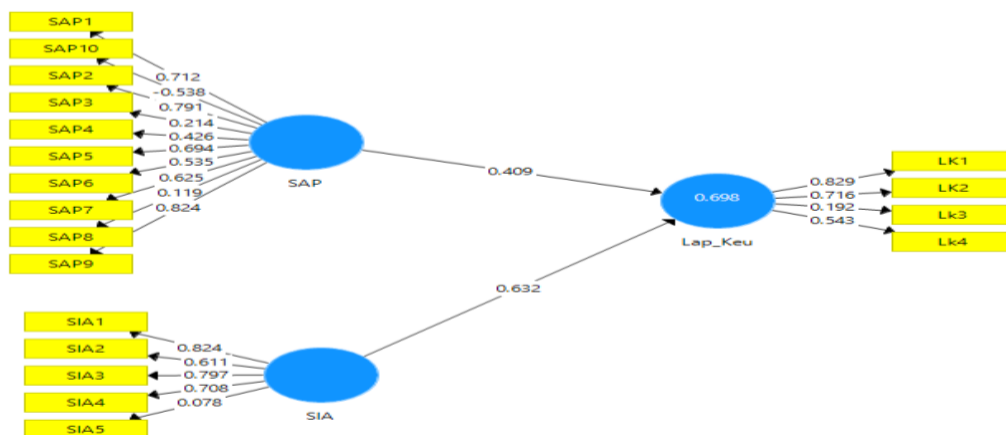
Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (...)
Lap_Keu	0.497	0.528	0.795	0.661
SAP	0.819	0.856	0.880	0.652
SIA	0.732	0.810	0.824	0.541

Tabel 4. Diskriminan Validity

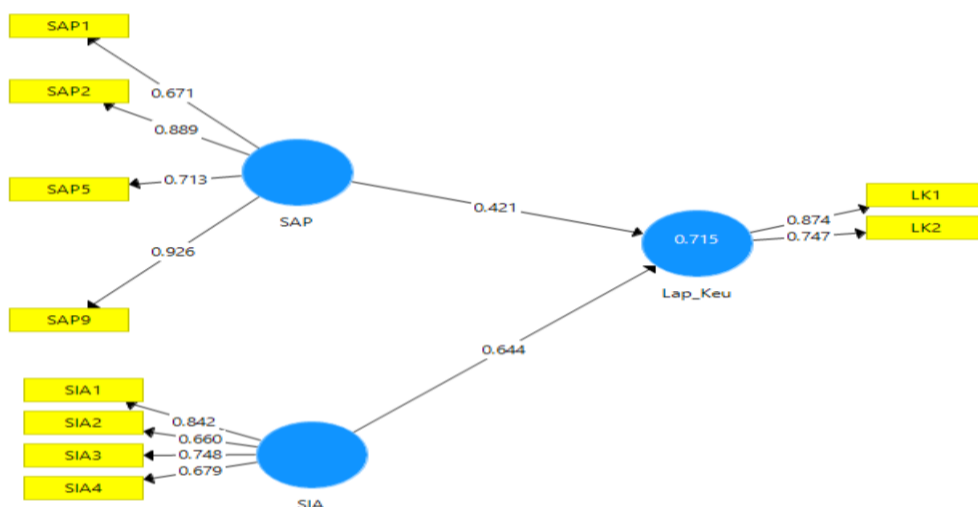
	Lap_Keu	SAP	SIA
Lap_Keu	0.813		
SAP	0.567	0.807	
SIA	0.740	0.227	0.735

Tabel 2 menjelaskan nilai dari AVE dan akar AVE dari konstruk laporan keuangan, Standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi. Dapat dilihat bahwa setiap konstruk (variabel) tersebut memiliki nilai AVE diatas 0,5 yaitu berkisar diantara (0,541 hingga 0,661). Hal ini memperlihatkan bahwa setiap konstruk tersebut memiliki nilai validitas yang baik dari setiap indikatornya atau kuesioner yang digunakan untuk melihat korelasi standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan organisasi dapat dikatakan valid. Cara lain yang bisa dipakai untuk mengukur tingkat validitas suatu konstruk adalah dengan membandingkan akar dari AVE yang terdapat dalam tabel 3 yaitu lebih besar daripada korelasi dari variabel laten, yang terdapat dalam Tabel 3 Hasil yang didapat menyatakan bahwa akar AVE lebih kecil apabila dibandingkan dengan korelasi variabel laten, hal ini dapat diartikan bahwa pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tetap valid dikarenakan hasil data memenuhi salah satu syarat yang berlaku.



Gambar 2. Path Diagram

Dari gambar 2 yang merupakan path diagram dapat dilihat bahwa ternyata terdapat indikator yang memiliki nilai *outer loadings* yang kurang dari 0,6 oleh karena itu perlu dieliminasi (dihilangkan) terlebih dahulu, kemudian dihitung (*recalculate*) kembali. Setelah dilakukan penghitungan ulang, ternyata didapat hasil akhir menunjukkan bahwa tidak terdapat lagi indikator yang berada dibawah 0,6 dan menunjukkan nilai *outer model* atau korelasi dengan variabel secara keseluruhan sudah memenuhi *Convergent validity*.



Gambar 3. Path Diagram 2

Tabel 5. Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (...)
	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
Lap_Keu	0.497	0.528	0.795	0.661
SAP	0.819	0.856	0.880	0.652
SIA	0.732	0.810	0.824	0.541

Demikian juga dengan nilai AVE dan Composite reliability yang dihasilkan oleh semua konstruk yaitu bernilai diatas (>0,5) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator konstruk adalah reliabel atau memenuhi persyaratan uji reliabilitas.

Tabel 6. Path Coefficient

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Va...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias C...	Samples		
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (JO...	P Values
SAP -> Lap_Keu	0.421	0.415	0.118	3.567	0.000
SIA -> Lap_Keu	0.644	0.653	0.102	6.315	0.000

Dari hasil path coefisien diatas dapat dilihat bahwa semua first order konstruk ternyata berpengaruh signifikan terhadap dimana nilai t-statistik yang dihasilkan untuk semua first order konstruk berada diatas > 1,96. Hal ini berarti bahwa semua konstruk first order merupakan konstruk dimensi pembentuk konstruk Lap_Keu.

Pengujian Hipotesis melalui Outer Model (Full model)

Dalam menilai outer model dalam PLS, terdapat tiga kriteria, salah satunya adalah melihat Convergent Validity sedangkan untuk dua kriteria yang lain yaitu Discriminant Validity dalam bentuk square root of average variance extracted (AVE) dan Composite Reliability telah dibahas sebelumnya pada saat pengujian kualitas data.

Berikut dapat dilihat secara keseluruhan korelasi setiap variabel pada gambar 4 yaitu gambar yang menyatakan standar akuntansi keuangan pemerintah, sistem informasi akuntansi dan terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 7. Outer Loadings

Mean, STDEV, T-Values, P-Va...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias C...	Samples		
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (JO...	P Values
LK1 <- Lap_Keu	0.874	0.879	0.068	12.831	0.000
LK2 <- Lap_Keu	0.747	0.711	0.206	3.632	0.000
SAP1 <- SAP	0.671	0.672	0.166	4.044	0.000
SAP2 <- SAP	0.889	0.852	0.183	4.871	0.000
SAP5 <- SAP	0.713	0.678	0.182	3.926	0.000
SAP9 <- SAP	0.926	0.896	0.174	5.334	0.000
SIA1 <- SIA	0.842	0.855	0.062	13.616	0.000
SIA2 <- SIA	0.660	0.621	0.191	3.445	0.001
SIA3 <- SIA	0.748	0.726	0.139	5.375	0.000
SIA4 <- SIA	0.679	0.633	0.185	3.674	0.000

Pengujian Hipotesis melalui *Inner Model*

Inner model menurut Ghozali (2015) merupakan gambaran hubungan antar variable laten yang berdasarkan pada *substantive theory Inner model* yang kadang disebut juga dengan *inner relation, structural model* dan *substantive theory*. Dalam model hasil output terlihat nilai *inner weight* dari setiap hubungan langsung maupun tidak langsung menunjukkan nilai yang lebih dari 0 yang menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*. Adapun *inner model* dalam penelitian kami adalah, sebagai berikut:

Tabel 8. Result for inner weight

Path Coefficients

	Original Sampl...	Sample Mean (...	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
SAP -> Lap_Keu	0.421	0.415	0.118	3.567	0.000
SIA -> Lap_Keu	0.644	0.653	0.102	6.315	0.000

Dalam menilai struktural model PLS dapat dilihat berdasarkan nilai R-Square untuk setiap variable latennya. Adapun nilai R-Square pada pengolahan data kami adalah, sebagai berikut:

Tabel 9. R-Square

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Lap_Keu	0.715	0.694

Tabel 9 diatas menunjukkan nilai *R-square* konstruk Laporan Keuangan sebesar 0,715. Semakin tinggi R-square, maka semakin besar variabel independen tersebut dapat menjelaskan variabel dependen sehingga semakin baik persamaan struktural. Variabel perubahan dalam *Laporan keuangan* memiliki nilai *R-square* sebesar 0.715 yang berarti kemampuan varians perubahan dalam laporan keuangan dalam menjelaskan SAP dan SIA sebesar 71,5% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variable yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 10. Kesimpulan dan Hipotesis

Hipotesis	Kesimpulan
H ₁ : Standar Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Diterima
H ₂ : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Diterima

Pembahasan

Pengujian dan pembahasan Hipotesis 1 (SAP-LAP_Keu)

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh, yang disajikan dalam table 8. Intensitas persaingan memiliki hubungan yang positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai original sampel estimate sebesar 0.421 dan t-statistik sebesar 3,567 (lebih besar dari t-tabel, $\pm 2,750$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang baik akan menghasilkan Laporan Keuangan yang memadai. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya

Arif Ardi Kusumah (2015) yang melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasik yang memperoleh temuan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah pada SKPD/OPD pemerintahan Kota Tasikmalaya baik. Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD/OPD pemerintahan kota tasik baik. Terdapat pengaruh signifikan antara penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengujian dan pembahasan Hipotesis 2 (SIA-LAP_Keu)

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh, yang disajikan dalam table 8. Intensitas persaingan memiliki hubungan yang positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai original sampel estimate sebesar 0.644 dan t-statistik sebesar 6,315 (lebih besar dari t-tabel, $\pm 2,750$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem informasi akuntansi yang memadai akan menghasilkan Laporan Keuangan yang baik. Temuan ini sesuai dengan hasil temuan Silviana (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang menemukan bahwa terdapat dampak yang signifikan dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi untuk literatur penerapan sistem informasi akuntansi dan standar akuntansi pemerintah terhadap laporan keuangan. Penelitian ini menguji kembali penelitian dari Arif Ardi Kusumah (2015) dan Ayu Ratna Dewi (2014) dengan fenomena yang ada di Pemerintah Kota Serang. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa simpulan yaitu

1. Intensitas Sistem Informasi Akuntansi berhubungan positif dengan Laporan Keuangan. Dengan kata lain jika penggunaan sistem informasi akuntansi pada suatu institusi telah berjalan baik maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan baik pula begitu juga sebaliknya.
2. Intensitas standar akuntansi pemerintah berhubungan positif dengan laporan keuangan. Hal ini bisa disimpulkan bahwa dengan penerapan standar akuntansi pemerintah telah berjalan dengan baik maka kualitas laporan keuangan pun akan baik pula.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan teknik pengumpulan data tambahan seperti wawancara dengan pihak perusahaan dengan tujuan memperbanyak jumlah responden untuk menjamin bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner dapat dipahami dengan baik oleh responden, meskipun item-item pertanyaan tersebut pernah dipakai dalam penelitian sebelumnya.
2. Memperluas obyek penelitian, tidak terbatas pada sektor manufaktur saja tetapi juga pada industri lain seperti, perusahaan jasa dan dagang sehingga cakupan permasalahan menjadi luas dan dapat digeneralisasi. Penelitian ini menggunakan data dari hasil kuesioner, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti studi kasus maupun diskusi terarah untuk menguji hubungan antar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti. 2012. Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Pasaman Barat). Skripsi. FE UNP

- Anastasia, Diana., Lilis Setiawati. 2011. "Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan" Skripsi.Yogyakarta.
- Botutihe, Tutun Hermawanto. 2013. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Gorontalo". Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Emilda Ihsanti (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab.Lima Puluh Kota). Artikel, Program Studi Akuntansi FAKultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang : Dipublikasikan.
- Fikri, Miftahul. 2011. Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Instansi Pemerintah Kota Padang. Skripsi. UNP
- Ghozali, imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, edisi pertama, cetakan ketiga. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Standar Indonesia (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Gramedia
- Juwita Rukmi (2013). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Jurnal Trikonomika, Volume 12 No.2, Politeknik Pos Indonesia :Bandung
- Kasmir.2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta.PT Raja Grafindo.
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nazier, Daeng M. 2009. Kesiapan SDM Pemerintah Menuju Tata Kelola Keuangan Negara yang Akuntabel dan Transparan, Makalah dalam Seminar Nasional tentang "Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Negara dan Daerah Melalui Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pemerintah Pusat Dan Daerah" Tanggal 22 Juli 2009 yang diselenggarakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia;
- Parjanti, Eny dkk. 2014."Pengaruh sistem informasi akuntansi, gaya kepemimpinan Dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan".Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.
- Rosdian, Tyas Hayyuning. 2011."Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan"Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), "Sistem Informasi Akuntansi", Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Saputra, Iskandar. (2014). "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparasi Publik dan Aktivitas Pengendalian terhadap Akuntabilitas Keuangan" .Skripsi. Tanjung Pinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*.Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

